



**LITERASI KOMUNIKASI; MENINGKATKAN KESADARAN ETIKA  
BERKOMUNIKASI DI SDN DANAU INA OESAPA**

**COMMUNICATION LITERACY; RAISING AWARENESS OF COMMUNICATION  
ETHICS IN LAKE INA OESAPA ELEMENTARY SCHOOL**

**Deliyanti Magdalena Lalang<sup>1\*</sup>, Jenriana Enerlina Asbanu<sup>2</sup>, Maria Oktavianingsi Jebatu<sup>3</sup>,  
Mersi Tanaem<sup>4</sup>, Sefriana Yunita Nenobahan<sup>5</sup>, Simson Timo<sup>6</sup>, Wilhelmina Tea<sup>7</sup>,  
Yestika Nope<sup>8</sup>, Ganesha Lapenangga Putra<sup>9</sup>, Yulsy Marselina Nitte<sup>10</sup>**

<sup>1\*,2,3,...,8</sup> Program studi Matematika , Fakultas Sains Dan Teknik , Universitas Nusa Cendana, Kupang

<sup>9</sup> Fakultas Sains Dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Kupang

<sup>10</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Citra Bangsa, Kupang

<sup>1</sup>deliyanti126@gmail.com, <sup>2</sup>ganesha.lapenangga@staf.undana.ac.id, <sup>3</sup>yulsynitte9@gmail.com

**Article History:**

Received: February 19th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

**Abstract:** *In an increasingly connected world, the ability to communicate with good etiquette is becoming a much-needed skill, especially in social and educational settings. Unethical communication can lead to misunderstandings, conflicts and even damage social relationships. Therefore, it is very important to teach communication literacy to children from an early age, so that they can understand how to communicate with respect for others. The purpose of the community service activity at Danau Ina Oesapa Elementary School is to equip children with ethical communication skills, which will help them build healthier and more harmonious relationships with peers, teachers and parents. This activity was carried out using the following methods: socialization, discussion, question and answer and role play that actively involved participants. The results obtained from this activity are that most learners show enthusiasm for the material provided and provide constructive feedback. However, there are still a number of learners who do not fully understand the material presented, shown through less active participation and difficulty in applying the communication skills taught. This activity is expected to increase the awareness of children at Danau Ina Oesapa Elementary School, in communicating by prioritizing communication ethics so that they are better prepared to face social challenges in their environment and have the ability to communicate with others.*

**Keywords:** *Communication literacy, communication ethics, elementary school.*

**Abstrak**

Di dunia yang semakin terhubung, kemampuan untuk berkomunikasi dengan etika yang baik menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan, terutama dalam lingkungan sosial dan pendidikan.

Komunikasi yang tidak beretika dapat menyebabkan kesalahpahaman, konflik, dan bahkan merusak hubungan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan literasi komunikasi kepada anak-anak sejak dini, agar mereka dapat memahami cara berkomunikasi yang menghargai orang lain. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Danau Ina Oesapa adalah untuk membekali anak-anak dengan keterampilan komunikasi yang etis, yang akan membantu mereka membangun hubungan yang lebih sehat dan harmonis dengan teman sebaya, guru, dan orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode :sosialisasi ,diskusi, tanya jawab dan permainan peran yang melibatkan peserta secara aktif. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme terhadap materi yang diberikan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Namun, masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan, ditunjukkan melalui partisipasi yang kurang aktif dan kesulitan dalam menerapkan keterampilan komunikasi yang diajarkan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak di SDN Danau Ina Oesapa, dalam berkomunikasi dengan mengedepankan etika berkomunikasi agar mereka lebih siap menghadapi tantangan sosial di lingkungan mereka dan berperan aktif dalam menciptakan hubungan yang lebih positif di masyarakat.

**Kata Kunci:** Literasi komunikasi, etika komunikasi, sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sosial manusia. Selain sebagai sarana untuk bertukar informasi, komunikasi juga berperan dalam membangun hubungan, mempererat kerjasama, dan menyelesaikan konflik. Namun, komunikasi yang tidak diiringi dengan etika yang baik dapat menimbulkan kesalahpahaman, ketegangan, atau bahkan kerusakan hubungan interpersonal. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan literasi komunikasi yang mengutamakan etika berkomunikasi, terutama kepada anak-anak sejak dini.

Literasi komunikasi merujuk pada kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk komunikasi dengan cara yang efektif dan etis. Sementara itu, etika berkomunikasi adalah prinsip yang mengatur cara individu berinteraksi dengan orang lain secara sopan, jujur, dan menghargai perasaan orang lain. Etika ini tidak hanya mencakup bagaimana berbicara, tetapi juga bagaimana mendengarkan, merespons, dan berempati terhadap pandangan orang lain dalam suatu interaksi. Dengan memahami etika berkomunikasi, individu dapat berkomunikasi secara konstruktif, menghindari konflik, dan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan orang di sekitarnya.

Pendidikan literasi komunikasi yang mencakup etika berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan anak-anak. Anak-anak yang diajarkan tentang cara berkomunikasi yang etis akan lebih mampu menghargai pandangan orang lain, mengelola konflik secara positif, dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya, guru, serta orang tua. Dalam lingkungan sekolah, keterampilan komunikasi yang etis dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan kerjasama antar siswa, dan mencegah perilaku negatif seperti perundungan (*bullying*).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, kami menemukan bahwa anak-anak pada zaman sekarang cenderung menunjukkan berbagai perilaku yang menyimpang dari norma yang seharusnya. Banyak anak-anak yang memperlihatkan sikap yang kurang sopan, kedisiplinan yang

rendah, serta menurunnya moralitas dan etika, terutama dalam cara mereka berkomunikasi sehari-hari, baik dengan teman sebaya, guru, maupun orang tua. Rendahnya kesadaran dalam berkomunikasi secara santun dan bertanggung jawab menjadi indikasi bahwa nilai-nilai karakter belum tertanam dengan kuat. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya perhatian terhadap penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran komunikasi di sekolah dasar.

Sosialisasi literasi komunikasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya etika dalam berkomunikasi, guna membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak baik dan mampu menjalin hubungan sosial yang positif. Kegiatan ini menjadi sangat relevan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dasar, termasuk di SDN Danau Ina Oesapa, sebagai upaya membekali anak-anak dengan pemahaman mengenai komunikasi yang tidak hanya efektif, tetapi juga etis.

Melalui pendekatan yang menyenangkan, seperti permainan peran dan sesi tanya jawab interaktif, peserta didik dapat belajar dan mempraktikkan keterampilan komunikasi yang baik dalam berbagai situasi sosial. Dengan pengajaran literasi komunikasi yang berfokus pada nilai-nilai etika, diharapkan anak-anak tidak hanya menjadi komunikator yang lebih terampil, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap sesama, mampu membangun hubungan sosial yang sehat, serta siap menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **METODE**

Persiapan awal untuk kegiatan pengabdian ini melibatkan proses perizinan. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada siswa-siswi di SDN Danau Ina Oesapa, tim pengabdian mengajukan izin kepada Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut. Koordinasi dilakukan untuk memastikan kelancaran jalannya kegiatan dan menentukan jadwal yang tepat bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kolaborasi yang baik antara tim pengabdian, pihak sekolah, dan para siswa-siswi sangat penting agar kegiatan dapat terlaksana dengan sukses.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 dengan sasaran peserta adalah para murid di SDN Danau Ina Oesapa kelas 5. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi komunikasi yang berfokus pada etika berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop untuk presentasi materi dan materi edukatif yang telah disiapkan sebelumnya. Selama kegiatan sosialisasi, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya berkomunikasi dengan etika yang baik, yang tidak hanya efektif tetapi juga menghargai orang lain dalam berbagai situasi sosial.

## **HASIL**

Kegiatan sosialisasi literasi komunikasi yang dilaksanakan di SDN Danau Ina Oesapa memberikan hasil yang cukup positif. Berdasarkan observasi dan interaksi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mulai memahami pentingnya komunikasi yang tidak hanya efektif, tetapi juga mengedepankan etika. Anak-anak mampu mengidentifikasi bentuk komunikasi yang baik dan buruk, serta memahami dampak dari cara berkomunikasi terhadap hubungan sosial di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Beberapa peserta didik bahkan sudah mampu mempraktikkan keterampilan komunikasi yang

etis dalam simulasi yang diberikan, seperti berbicara dengan sopan, mendengarkan dengan baik, dan menunjukkan sikap saling menghargai dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap literasi komunikasi setelah mengikuti sosialisasi.

Namun demikian, masih terdapat sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan interaktif dan kesulitan dalam membedakan antara komunikasi yang bersifat etis dan tidak etis.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak awal yang baik terhadap peningkatan literasi komunikasi peserta didik, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik dalam berkomunikasi dengan mengedepankan etika dalam berkomunikasi.



*Gambar 1. Penyampaian Materi*



*Gambar 2. Partisipasi*



*Gambar 3. Foto Bersama*

## **PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Literasi Komunikasi dan Etika Berkomunikasi**

Literasi komunikasi mengacu pada kemampuan individu untuk memahami, memproses, dan menyampaikan informasi secara efektif melalui berbagai saluran komunikasi. Literasi ini mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dengan kritis serta dapat beradaptasi dengan konteks sosial yang berbeda. Namun, literasi komunikasi tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis ini. Literasi komunikasi juga melibatkan aspek etika berkomunikasi. Etika berkomunikasi adalah prinsip yang mengatur cara berbicara dan berinteraksi dengan orang lain secara santun dan bijaksana, serta mempertimbangkan dampak dari pesan yang disampaikan. Etika berkomunikasi yang baik akan membantu siswa untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas dan terstruktur, mendengarkan dengan baik dan memahami orang lain, menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif, menghormati orang lain dan perbedaan pendapat.

### **2. Pentingnya Etika Berkomunikasi dalam Kehidupan Sosial**

Etika berkomunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk hubungan sosial yang sehat dan harmonis. Untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam lingkungan maka kita harus mengetahui etika komunikasi yang baik dan benar (Sari, 2020). Dalam masyarakat yang semakin terhubung dan beragam, komunikasi yang tidak beretika dapat menyebabkan berbagai permasalahan sosial, mulai dari konflik interpersonal hingga ketidakpahaman yang dapat merusak hubungan antar individu atau kelompok. Anak-

anak, sebagai kelompok yang sedang dalam tahap perkembangan sosial, sangat membutuhkan pemahaman tentang etika berkomunikasi sejak dini. Mengajarkan mereka untuk berbicara dengan penuh rasa hormat, mendengarkan dengan empati, serta menyampaikan pendapat dengan cara yang tidak menyakiti perasaan orang lain, dapat membantu mereka membangun hubungan yang lebih positif di lingkungan mereka.

### **3. Literasi Komunikasi dalam Pendidikan Anak**

Dalam konteks pendidikan, literasi komunikasi tidak hanya melibatkan keterampilan berbicara atau menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan etika yang baik. Literasi komunikasi yang melibatkan etika berkomunikasi diharapkan dapat membantu anak-anak memahami prinsip-prinsip dasar komunikasi yang etis, seperti berbicara dengan sopan, menghargai pandangan orang lain, dan menghindari komunikasi yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Pendidikan mengenai etika komunikasi ini juga dapat mencegah perundungan (*bullying*) dan mempromosikan budaya saling menghargai di sekolah.

### **4. Metode Sosialisasi Literasi Komunikasi pada Anak**

Untuk mengajarkan literasi komunikasi dan etika berkomunikasi kepada anak-anak, diperlukan pendekatan yang menarik dan interaktif. Salah satu metode yang efektif adalah melalui sosialisasi literasi komunikasi, yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan tanya jawab. Melalui permainan peran, anak-anak dapat mempraktikkan keterampilan komunikasi yang baik dalam situasi sosial yang realistis. Ini memungkinkan mereka untuk mengasah kemampuan berbicara, mendengarkan, serta menghargai pandangan orang lain dengan cara yang menyenangkan dan aplikatif. Selain itu, melalui tanya jawab, anak-anak juga dapat saling berbagi pandangan mereka mengenai etika berkomunikasi, yang dapat memperkaya wawasan mereka tentang pentingnya komunikasi yang etis dalam kehidupan sehari-hari.

### **5. Dampak Positif Literasi Komunikasi terhadap Kesadaran Etika Berkomunikasi**

Penerapan literasi komunikasi yang mengutamakan etika berkomunikasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak-anak. Dengan memahami etika berkomunikasi, anak-anak tidak hanya belajar untuk berbicara dengan lebih sopan dan bijaksana, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk mengelola konflik secara konstruktif. Mereka akan lebih siap menghadapi perbedaan pendapat dengan cara yang sehat, serta membangun hubungan yang lebih harmonis di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Selain itu, kemampuan untuk berkomunikasi dengan etika yang baik juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, karena mereka merasa lebih dihargai dan dipahami oleh orang di sekitar mereka.

### **6. Tantangan dalam Menerapkan Literasi Komunikasi yang Etis**

Meskipun penting, penerapan literasi komunikasi yang menekankan etika berkomunikasi di kalangan anak-anak dapat menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang etis, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengajaran etika komunikasi kepada anak-anak. Selain itu, keterbatasan dalam sumber daya, seperti materi pendidikan yang tepat atau waktu yang terbatas dalam kurikulum sekolah, juga dapat menjadi kendala dalam implementasinya.

## 7. Solusi

Untuk mengatasi kurangnya kesadaran tentang pentingnya komunikasi etis serta keterbatasan sumber daya, diperlukan upaya terpadu dari berbagai pihak. Edukasi tentang komunikasi etis dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada, sehingga tidak membebani kurikulum. Selain itu, peran orang tua, guru, dan tokoh masyarakat sangat penting sebagai teladan dalam berkomunikasi yang baik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran atau podcast juga dapat menjadi solusi kreatif untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Di samping itu, kerja sama dengan organisasi eksternal dalam bentuk pelatihan atau kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu memperkaya pemahaman siswa dan masyarakat mengenai pentingnya komunikasi yang etis dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Literasi komunikasi yang mengutamakan etika berkomunikasi sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Dengan membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang baik dan etis, anak-anak dapat membangun hubungan yang lebih sehat dan harmonis dengan orang lain. Melalui pendekatan sosialisasi yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak akan lebih mudah memahami dan mempraktikkan komunikasi yang etis dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, manfaat jangka panjang dari literasi komunikasi yang etis akan membantu menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan sosial dan berperan aktif dalam menciptakan hubungan yang positif di masyarakat.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada SDN Danau Ina Oesapa atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ismaya, I., Elihami, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1148–1153. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3578>
- Intan, D. N., Permatasari, K. D., Komunikasi, S. I., Sosial, F. I., Samban, U. R., & Jaya, K. P. (2023). Sosialisasi Etika Komunikasi Di SD N 086 Bengkulu Utara Desa Sido Luhur, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara Socialization. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2, 95–100. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3578>
- Nurhasanah, S., Wulaningrum, R., Kadafi, M., Administrasi Bisnis, J., Negeri Samarinda, P., & Akuntansi, J. (2023). *Sosialisasi Etika Berkomunikasi Socialization of Communication Ethics*. 3(2), 241–245.
- Parlindungan, D. R., Haloho, H. N. Y., Silvian, V., Syabanera, N. D., Cahyadi, L. B., Eugenia, J. F., Pattymahu, G. C. H., Kusumawardani, F., Clarissa, E. C., & Fernando, E. (2023). *Literasi Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA Paskalis Jakarta Mengenai Etika*

*Komunikasi di Media Sosial*. 2(2), 201–211.

Rafdin, R. (2024). Sosialisasi Pentingnya Etika Berkomunikasi Bagi Anak-Anak Di Desa Tawiri. *Pattimura Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 303-306. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.3.303-306>

Sari A.F. (2020). Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa). *Tanjak: Journal Of Education And Teaching*. Volume 1 Nomor 2

Yosa Elvita<sup>1</sup>, Sherly Safta Rifa<sup>2</sup>, Lutfi Nada Sagita<sup>3</sup>, A. W. (2024). *Analisis Peran Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moralitas Dan Etika Peserta Didik Sekolah Dasar*. 8(september), 726–737.